

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun
2020-2022)



Skripsi Oleh

SITI NURHALIZA

01031181924018

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS
PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2022)

Disusun oleh:

Nama : Siti Nurhaliza
NIM : 01031181924018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 26 - Juli 2023



Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 199001142019032015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS
PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2022)

Disusun oleh:

Nama : Siti Nurhaliza
NIM : 01031181924018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 04 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 11 Agustus 2023

Ketua,



Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 199001142019032015

Anggota,



Asfeni Nuruliah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
21/08/2023
WAW

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Nurhaliza
NIM : 01031181924018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022)”**

Pembimbing : Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak
Tanggal Ujian : 04 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 14 Agustus 2023
Pembuat Pernyataan,



Siti Nurhaliza
NIM. 01031181924018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Just do it, don't back out. Always do it, never back out.”

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini didedikasikan untuk saya, orang tua saya, dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa. Juga teruntuk sahabat, teman seperjuangan, serta seluruh rekan almamater, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh karakteristik komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia.

Indralaya, 14 Agustus 2023

Penulis,



Siti Nurhaliza

NIM. 01031181924018

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** atas segala nikmat dan pertolongan yang telah diberikan.
2. **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. **Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., CFP®, QWP, CWM®** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. **Ibu Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Bapak Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak** dan **Ibu Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak** selaku dosen penguji dalam ujian seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.

9. **Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang dengan ikhlas telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
10. **Seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah membantu selama menempuh perkuliahan.
11. **Papa dan Mama**, yang telah memberikan bantuan berupa dukungan, baik materi maupun non-materi, serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman semasa perkuliahan, **Liyna, Putri, dan Septi**, yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
13. Teman-teman seperbimbimbing, **Tiara, Akbar, dan Rifqi**, yang telah bersedia berbagi informasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
14. Teman-teman semasa SMA, **Luthfi, Opi, Rheysa, dan Tasya**, yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
15. **Teman-teman Akuntansi Indralaya Angkatan 2019**, yang telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
16. Semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan dalam penulisan skripsi ini.

Indralaya, 14 Agustus 2023

Penulis,



Siti Nurhaliza

NIM. 01031181924018

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Siti Nurhaliza
NIM : 01031181924018
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

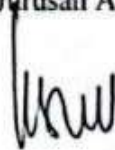
Palembang, 16 Agustus 2023

Dosen Pembimbing,



Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 199001142019032015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Oleh:

Siti Nurhaliza

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 168 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan *software IBM SPSS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan; (2) independensi komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan; (3) keaktifan komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan; (4) keahlian akuntansi dan keuangan komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan; dan (5) keahlian industri komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

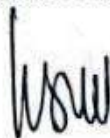
Kata Kunci: Ukuran Komite Audit, Independensi Komite Audit, Keaktifan Komite Audit, Keahlian Akuntansi dan Keuangan Komite Audit, Keahlian Industri Komite Audit, dan Kualitas Pelaporan Keuangan.

Ketua,



Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 199001142019032015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE CHARACTERISTICS ON
FINANCIAL REPORTING QUALITY
(Empirical Study of Non-Financial Companies on The Indonesia Stock
Exchange During 2020-2022)**

By:

Siti Nurhaliza

This study aims to examine the effect of audit committee characteristics on financial reporting quality. The population in this study are non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. The sample was determined using a purposive sampling technique with a total sample of 168 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using IBM SPSS software. The results of this study show that: (1) audit committee size has a positive effect on financial reporting quality; (2) audit committee independence has a positive effect on financial reporting quality; (3) audit committee activeness has a positive effect on financial reporting quality; (4) audit committee accounting and financial expertise has a positive effect on financial reporting quality; and (5) audit committee industry expertise has a positive effect on financial reporting quality.

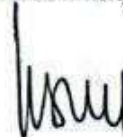
Keywords: *Audit Committee Size, Audit Committee Independence, Audit Committee Activeness, Audit Committee Accounting and Financial Expertise, Audit Committee Industry Expertise, and Financial Reporting Quality.*

Chairman,



Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 199001142019032015

*Acknowledged by,
Head of the Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Siti Nurhaliza
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 13 April 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Musyawarah Perum Bandar Permai Blok D.5
Palembang
Alamat email : nurhaliza1304@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2007 – 2013 : SD Negeri 12 Palembang
Tahun 2013 – 2016 : SMP Negeri 18 Palembang
Tahun 2016 – 2019 : SMA Negeri 10 Palembang
Tahun 2019 – 2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI DAN MAGANG

1. Sekretaris 2 di LPM Kinerja Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 2021.
2. Magang di bagian keuangan di Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan tahun 2022.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Keagenan	10
2.1.2. Komite Audit.....	11
2.1.3. Karakteristik Komite Audit.....	13
2.1.4. Kualitas Pelaporan Keuangan	15

2.2. Penelitian Terdahulu.....	18
2.3. Alur Pikir.....	22
2.4. Hipotesis.....	22
2.4.1. Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.....	22
2.4.2. Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.....	24
2.4.3. Pengaruh Keaktifan Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.....	25
2.4.4. Pengaruh Keahlian Akuntansi dan Keuangan Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.....	26
2.4.5. Pengaruh Keahlian Industri Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2. Rancangan Penelitian.....	30
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5. Populasi dan Sampel.....	31
3.6. Teknik Analisis.....	33
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.3. Pengujian Hipotesis.....	36
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
3.7.1. Variabel Dependen.....	38
3.7.2. Variabel Independen.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Hasil Penelitian.....	44
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	44
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	50
4.1.3. Pengujian Hipotesis.....	55
4.2. Pembahasan	63
4.2.1. Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	63
4.2.2. Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	64
4.2.3. Pengaruh Keaktifan Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	66
4.2.4. Pengaruh Keahlian Akuntansi dan Keuangan Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	68
4.2.5. Pengaruh Keahlian Industri Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	70
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran	75
5.3. Keterbatasan Penelitian	76
 DAFTAR PUSTAKA	 77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik T	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	22
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	81
Lampiran 2 <i>Output</i> Uji SPSS	85
Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel Independen dan Dependen	89
Lampiran 4 Perhitungan Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal memiliki kewajiban untuk mencatat informasi akuntansi dan menyajikan laporan keuangan. Menurut Raimo *et al.* (2021), laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi finansial perusahaan dalam satu periode akuntansi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak pemangku kepentingan (*stakeholder*). Laporan keuangan yang baik harus menyajikan informasi keuangan yang wajar sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan agar mampu memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, seperti relevan, penyajian jujur, dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, dan dapat dimengerti (Bajra & Cadez, 2018).

Pelaporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai saluran komunikasi perusahaan kepada pihak pemangku kepentingan (*stakeholder*), seperti investor, pelanggan, dan pemasok (Ma *et al.*, 2019). Informasi keuangan perusahaan yang berkualitas diperlukan untuk membantu *stakeholder* dalam mengambil keputusan yang lebih baik (Rahman *et al.*, 2023). Dengan demikian, kualitas pelaporan keuangan dapat didefinisikan sebagai upaya perusahaan dalam memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan kepada pihak lain, khususnya pemegang saham.

Kualitas pelaporan keuangan pada penelitian ini ditinjau dari sisi kinerja keuangan perusahaan yaitu kualitas laba yang diungkapkan oleh perusahaan

(Sembiring *et al.*, 2022). Oleh karena itu, kualitas pelaporan keuangan pada penelitian ini diproksikan dengan akrual diskresioner (*discretionary accruals*). Akrual diskresioner dihitung menggunakan rumus dari Model Jones Dimodifikasi (the Modified Jones Model) tahun 1995 (Din *et al.*, 2021).

Terdapat beberapa kasus pelaporan keuangan berkualitas rendah yang terjadi pada perusahaan publik di Indonesia, salah satunya yaitu kasus pelanggaran standar akuntansi keuangan oleh PT Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2018. Garuda mengakui pendapatan royalti yang masih berupa piutang atas transaksi kontrak jangka panjang dengan PT Mahata Aero Teknologi sebesar US\$239,94 juta, sehingga menyebabkan laba bersih menjadi lebih tinggi dari yang sebenarnya (*overstated*). Akibat dari tindakan tersebut, OJK menetapkan sanksi administratif terhadap Garuda, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Akuntan Publik yang terlibat (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Kasus Garuda melibatkan pihak internal dan eksternal perusahaan, sehingga menyebabkan laporan keuangan yang disajikan tidak berkualitas dan gagal dalam memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan.

Adapun kasus pelanggaran standar akuntansi keuangan lainnya terjadi pada PT Hanson International Tbk pada tahun 2016. Hanson mencatat penjualan Kavling Siap Bangun sebesar Rp732 miliar dengan metode akrual penuh, sehingga pendapatan di tahun 2016 meningkat secara tidak semestinya (*overstated*). Akibat dari tindakan tersebut, OJK menetapkan sanksi administratif, baik kepada PT Hanson, Direktur Hanson, dan Akuntan Publik yang terlibat dengan kasus tersebut (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Kasus Hanson merupakan

contoh tindakan perusahaan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Kualitas pelaporan keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Faktor internal yang dapat memengaruhi kualitas pelaporan keuangan yaitu dewan komisaris, komite audit, dan auditor internal. Dewan komisaris, komite audit, dan auditor internal merupakan komponen tata kelola perusahaan yang berperan dalam memantau proses pelaporan keuangan perusahaan sehingga dapat meningkatkan pengungkapan laporan keuangan yang lebih berkualitas (Al-yadumi & Azam, 2021). Adapun faktor eksternal yang dapat memengaruhi kualitas pelaporan keuangan yaitu auditor eksternal. Auditor eksternal merupakan pihak yang memeriksa laporan keuangan perusahaan sebelum dipublikasikan kepada *stakeholder*. Auditor eksternal berperan dalam memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan tidak mengandung salah saji (Alzeban, 2020).

Penelitian ini lebih menyoroti peran komite audit dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Kehadiran komite audit sebagai pengawas manajemen perusahaan didukung oleh teori keagenan (Khoo *et al.*, 2020). Komite audit dapat membantu mengurangi masalah keagenan dengan membatasi tindakan manajemen yang mendahulukan kepentingannya, sehingga dapat mendorong kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Penelitian ini membagi komite audit menjadi lima karakteristik. Karakteristik komite audit pada penelitian ini meliputi ukuran komite audit, independensi

komite audit, keaktifan komite audit, keahlian akuntansi dan keuangan komite audit, serta keahlian industri komite audit.

Karakteristik komite audit pertama yaitu ukuran komite audit. Ukuran komite audit merupakan total keseluruhan personel di dalam komite audit perusahaan. Ukuran komite audit dapat memengaruhi kualitas pelaporan keuangan secara positif menurut penelitian Mardessi (2022) dan Qader *et al.* (2023). Jumlah anggota komite audit yang besar mengindikasikan banyaknya keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh komite audit, sehingga komite audit menjadi lebih efektif dalam memantau pengungkapan laporan keuangan yang lebih berkualitas kepada pemegang saham. Namun, penelitian Hasan *et al.* (2019) menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak memengaruhi kualitas pelaporan keuangan, karena jumlah anggota komite audit yang besar dapat mengakibatkan komunikasi dan koordinasi menjadi kurang baik sehingga mengakibatkan proses pengawasan menjadi kurang maksimal.

Karakteristik komite audit kedua yaitu independensi komite audit. Independensi komite audit merupakan total anggota komite audit yang bersifat independen di suatu perusahaan atau berasal dari pihak eksternal perusahaan. Independensi komite audit dapat memengaruhi kualitas pelaporan keuangan secara positif menurut penelitian Alzeban (2020) dan Mardessi (2022). Komite audit independen memiliki objektivitas yang lebih tinggi dalam proses pemantauan sehingga dapat mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan perusahaan dan membantu manajemen menyajikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi kepada pemegang saham. Namun, penelitian Hasan *et al.* (2020)

menunjukkan bahwa independensi komite audit tidak memengaruhi kualitas pelaporan keuangan, karena komite audit independen memiliki hambatan berupa kemungkinan adanya konflik kepentingan atau tekanan eksternal yang memengaruhi objektivitas komite audit dalam mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Karakteristik komite audit ketiga yaitu keaktifan komite audit. Keaktifan komite audit merupakan keaktifan anggota komite audit di suatu perusahaan dalam melakukan rapat. Frekuensi rapat komite audit dapat memengaruhi kualitas pelaporan keuangan secara positif menurut penelitian Sari & Indarto (2019) dan Hasan *et al.* (2019). Tingginya intensitas komite audit dalam melakukan rapat dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen terkait aktivitas pelaporan keuangan perusahaan, sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara lebih berkualitas. Namun, penelitian Mardessi (2022) menunjukkan bahwa frekuensi rapat komite audit tidak memengaruhi kualitas pelaporan keuangan, karena tingginya frekuensi rapat komite audit bukanlah penentu kualitas pelaporan keuangan perusahaan apabila rapat komite audit yang diselenggarakan kurang berkualitas.

Karakteristik komite audit keempat yaitu keahlian akuntansi dan keuangan komite audit. Keahlian akuntansi dan keuangan komite audit adalah total anggota komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan di suatu perusahaan. Keahlian akuntansi dan keuangan komite audit dapat memengaruhi kualitas pelaporan keuangan secara positif menurut penelitian Alzeban (2020) dan Hasan *et al.* (2020). Komite audit yang ahli dalam bidang akuntansi dan keuangan

dianggap lebih baik dalam menangani risiko akuntansi dan mencegah kecurangan laporan keuangan sehingga perusahaan dapat menyajikan informasi keuangan yang lebih berkualitas kepada pemegang saham. Namun, penelitian Madugba *et al.* (2021) menunjukkan bahwa keahlian akuntansi dan keuangan komite audit tidak memengaruhi kualitas pelaporan keuangan, karena komite audit yang memiliki keahlian akuntansi dan keuangan tidak dapat menjamin bahwa semua kesalahan atau kecurangan akan terdeteksi selama proses pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan perusahaan.

Karakteristik komite audit terakhir yaitu keahlian industri komite audit. Keahlian industri komite audit adalah anggota komite audit di suatu perusahaan yang memiliki keahlian industri. Keahlian industri komite audit dapat memengaruhi kualitas pelaporan keuangan secara positif menurut penelitian Cohen *et al.* (2014) dan Sellami & Fendri (2017). Komite audit dengan keahlian industri dianggap lebih mampu untuk menyelesaikan masalah akuntansi khusus yang kompleks di suatu industri sehingga perusahaan dapat menyajikan informasi finansial yang berkualitas tinggi kepada pemegang saham. Namun, penelitian Amalia (2022) menunjukkan bahwa keahlian industri komite audit tidak memengaruhi kualitas pelaporan keuangan, karena komite audit yang memiliki keahlian industri masih mengalami hambatan berupa lingkungan bisnis yang dinamis sehingga mengakibatkan proses pemantauan terhadap kualitas pelaporan keuangan menjadi kurang efektif.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Hasan *et al.* tahun 2019. Penelitian Hasan *et al.* (2019) telah meneliti tentang pengaruh variabel

karakteristik komite audit (ukuran komite audit, independensi komite audit, keaktifan komite audit, serta keahlian akuntansi dan keuangan komite audit) terhadap kualitas pelaporan keuangan pada 93 perusahaan perdagangan di Bursa Efek Malaysia selama periode 2013-2015. Hasil penelitian Hasan *et al.* (2019) menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh frekuensi rapat komite audit. Sementara itu, variabel keahlian keuangan dan akuntansi komite audit, ukuran komite audit, dan independensi komite audit bukan penentu kualitas pelaporan keuangan.

Penelitian ini memiliki dua perbedaan dengan penelitian Hasan *et al.* (2019). Pertama, perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang sama dengan penelitian Hasan *et al.* (2019) yaitu ukuran komite audit, independensi komite audit, keaktifan komite audit, serta keahlian akuntansi dan keuangan komite audit. Kemudian, penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu keahlian industri komite audit, karena penelitian mengenai keahlian industri komite audit di Indonesia masih sangat terbatas sehingga variabel tersebut menarik untuk dikaji lebih mendalam. Kedua, perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan, di mana penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan”**. Lingkup penelitian

ini berfokus pada perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

1.2. Perumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan masalah penelitian menjadi lima pertanyaan berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, yaitu di antaranya:

1. Apakah ukuran komite audit memengaruhi kualitas pelaporan keuangan?
2. Apakah independensi komite audit memengaruhi kualitas pelaporan keuangan?
3. Apakah keaktifan komite audit memengaruhi kualitas pelaporan keuangan?
4. Apakah keahlian akuntansi dan keuangan komite audit memengaruhi kualitas pelaporan keuangan?
5. Apakah keahlian industri komite audit memengaruhi kualitas pelaporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian berdasarkan pada perumusan masalah penelitian di atas, yaitu di antaranya:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2. Untuk menguji pengaruh independensi komite audit kualitas pelaporan keuangan.
3. Untuk menguji pengaruh keaktifan komite audit terhadap kualitas pelaporan

keuangan.

4. Untuk menguji pengaruh keahlian akuntansi dan keuangan komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan.
5. Untuk menguji pengaruh keahlian industri komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur mengenai fenomena kualitas pelaporan keuangan dan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian di masa mendatang terkait fenomena kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaannya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan dan pembuat kebijakan terkait pentingnya peranan komite audit dalam proses pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-yadumi, A. B., & Azam, S. M. F. (2021). The Impact of Corporate Governance Mechanisms on Financial Reporting Quality in Yemen. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 12(9), 6985–7001.
- Alzeban, A. (2020). The Impact of Audit Committee, CEO, and External Auditor Quality on the Quality of Financial Reporting. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(2), 263–279. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2019-0204>
- Amalia, A. (2022). Kualitas Pelaporan Keuangan: Peran Keahlian Industri Pada Komite Audit. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 711–720. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.22837>
- Asikin, Z. I., Zakiy, F. S., Zaenuri, W., & Fauziah, N. N. (2022). Does Audit Quality, Managerial Reports, Audit Committee Affect Financial Report Quality? Case of Companies Listed on Jakarta Islamic Index (JII) 2018-2020. *Asian Management and Business Review*, 2(2), 207–219. <https://doi.org/10.20885/ambr.vol2.iss2.art8>
- Bajra, U., & Cadez, S. (2018). Audit Committees and Financial Reporting Quality: The 8th EU Company Law Directive Perspective. *Economic Systems*, 42(1), 151–163. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2017.03.002>
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (8th Edition)*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Cheung, K. Y., & Chung, C. V. (2022) The Impacts of Audit Committee Expertise on Real Earnings Management: Evidence from Hong Kong. *Cogent Business & Management*, 9(1), 1-23. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2126124>
- Cohen, J. R., Hoitash, U., Krishnamoorthy, G., & Wright, A. M. (2014). The Effect of Audit Committee Industry Expertise on Monitoring the Financial Reporting Process. *The Accounting Review*, 89(1), 243–273. <https://doi.org/10.2308/accr-50585>
- Din, N. U., Cheng, X., Ahmad, B., Sheikh, M. F., Adedigba, O. G., Zhao, Y., & Nazneen, S. (2021). Gender Diversity in the Audit Committee and the Efficiency of Internal Control and Financial Reporting Quality. *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja*, 34(1), 1170–1189. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1820357>
- Fernández-Méndez, C., & Pathan, S. T. (2023). Female Directors, Audit Effort and Financial Reporting Quality. *Spanish Journal of Finance and Accounting / Revista Española de Financiación y Contabilidad*, 52(1), 125–166. <https://doi.org/10.1080/02102412.2021.2009298>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hasan, S., Jatiningrum, C., Fauzi, & Hamid, M. A. A. (2019). The Moderating Effect of Audit Quality on Audit Committee and Financial Reporting Quality in Malaysia. *Opción*, 35(19), 2899–2921.
- Hasan, S., Kassim, A. A. M., & Hamid, M. A. A. (2020). The Impact of Audit Quality, Audit Committee and Financial Reporting Quality: Evidence From Malaysia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(5), 272–281. <https://doi.org/10.32479/ijefi.10136>
- Jabak, H. (2022). Influence of the Audit Committee on the Quality of Financial Reports in Lebanese Private Sector. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 367–377. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1606>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4) 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khoo, E. S., Lim, Y., & Monroe, G. S. (2020). Audit Committee Members' Reputation Incentives and Their Effectiveness in Monitoring the Financial Reporting Process. *Abacus*, 56(3), 348–406. <https://doi.org/10.1111/abac.12201>
- Ma, Z., Novoselov, K. E., Zhou, K., & Zhou, Y. (2019). Managerial Academic Experience, External Monitoring and Financial Reporting Quality. *Journal of Business Finance and Accounting*, 46(7), 843–878. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12398>
- Madugba, J. U., Howell, K. E., Nwanji, T. I., Faye, S., Egbide, B. C., & Eluyela, D. F. (2021). Audit Committee Quality and Financial Reporting in Deposit Money Banks in Nigeria. *Asian Economic and Financial Review*, 11(2), 104–117. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2021.112.104.117>
- Mardessi, S. (2022). Audit Committee and Financial Reporting Quality: The Moderating Effect of Audit Quality. *Journal of Financial Crime*, 29(1), 368–388. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2021-0010>
- Nugrahani, T. S. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit pada Kualitas Laporan Keuangan. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 838–849. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v14i1.1011>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan Berikan Sanksi Kasus Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2019 Nomor SP 26/DHMS/OJK/VI/2019*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers--Otoritas-Jasa-Keuangan-Berikan-Sanksi-Kasus-Pt-Garuda-Indonesia-Persero-Tbk.aspx>, diakses pada 20 Februari 2023.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *OJK Tetapkan Sanksi Administratif terhadap PT Hanson Internasional Tbk, Benny Tjokrosaputro, Adnan Tabrani, dan Sherly Jokowi*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/pengumuman/Pages/OJK-Tetapkan-Sanksi-Administratif-terhadap-PT-Hanson-Internasional-Tbk,-Benny--Tjokrosaputro,-Adnan-Tabrani,-dan-Sherly-Jok.aspx>, diakses pada 20 Februari 2023.
- Pham, Q. T., Truong, T. H. D., Ho, X. T., & Nguyen, Q. T. (2022). The Role of Supervisory Mechanisms in Improving Financial Reporting Quality by Vietnam Public Non-Business Unit. *Cogent Business and Management*, 9(1), 1–23. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2112538>
- Qader, B. M., Yusoff, W. S., Barzinji, Z. A. Q., Basri, H. H., & Salleh, M. F. M. (2023). Audit Committee Characteristics and Financial Reporting Quality in Iraq Public Listed Firm. *Social Science Journal*, 13(1), 2454–2468.
- Rahman, S. U., Chen, S. S., Al-Faryan, M. A. S., Ahmad, I., Hussain, R. Y., & Saud, S. (2023). Audit Services and Financial Reporting Quality: The Role of Accounting Expertise Auditors. *Cogent Business and Management*, 10(1), 1–25. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2164142>
- Raimo, N., Vitolla, F., Marrone, A., & Rubino, M. (2021). Do Audit Committee Attributes Influence Integrated Reporting Quality? An Agency Theory Viewpoint. *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 522–534. <https://doi.org/10.1002/bse.2635>
- Sari, G. P., & Indarto, S. L. (2019). Pengaruh Pergantian Auditor, Tenor Audit, dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 230–245. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.2259>
- Sellami, Y. M., & Fendri, H. B. (2017). The Effect of Audit Committee Characteristics on Compliance with IFRS for Related Party Disclosures. *Managerial Auditing Journal*, 32(6), 603–626. <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2016-1395>
- Sembiring, E. D., Susilawati, D., & Shavab, F. A. (2022). The Influence of the Audit Committee and External Audit on the Quality of Financial Reports in Manufacturing Companies. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(2), 206–216. <https://doi.org/10.54408/jabter.v2i2.149>
- Sihabudin., Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B.A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar: Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Suyono, E. (2018). Peran Komite Audit dalam Meningkatkan Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan: Bukti Empiris di Bursa Efek Negara-Negara Teluk. *Jurnal Visioner & Strategis*, 7(1), 7–16.

- Tanko, U. M., & Siyanbola, A. A. (2021). Audit Committee and Financial Reporting Quality: Evidence from Listed Firms in Nigeria. *Journal of Accounting, Finance and Management Discovery*, 2(2), 92–105.
- Tuanakotta, T. M. (2019). *Audit Internal Berbasis Risiko*. Jakarta: Salemba Empat.